



Analisis Kebutuhan Personil *Apron Movement Control* pada Event MotoGP di Bandar Udara Internasional Zainuddin Abdul Madjid Lombok

Hilim Maula Isri*, Andi Syaputra

Manajemen Transportasi Udara, Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan Yogyakarta

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui Bagaimana strategi dan implementasi dalam mengelola kebutuhan personil AMC pada saat terjadi peningkatan trafik operasi penerbangan seperti pada event MotoGP di Sirkuit Mandalika. Desain penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan tujuan dapat membantu peneliti dalam menggali informasi lebih dalam terkait topik penelitian yang akan diteliti. Dengan pemanfaatan dan pengelolaan sumberdaya manusia yang tepat yang di lakukan oleh pengelola Bandar Udara Internasional Zainuddin Abdul Madjid Lombok, dengan cara menambahkan 4 personil tambahan pada bagian operator *aviobridge* pada saat trafik operasional penerbangan tinggi, penambahan tersebut memiliki dampak yang signifikan dalam memaksimalkan kinerja para personil AMC, maupun setiap kontribusi ataupun pelayanan yang di berikan ketika jadwal kerja para personil AMC padat, yang di sebabkan oleh trafik operasi penerbangan pada saat event MotoGP yang di selenggarakan di sirkuit mandalika pada Bandar Udara Zainuddin Abdul Madjid Lombok. Dengan adanya penambahan 4 personil *apron movement control* (AMC) dalam menangani peningkatan trafik operasi penerbangan pada keadaan khusus seperti event MotoGP dan hari-hari besar lainnya di Bandar Udara Internasional Zainuddin Abdul Madjid Lombok dapat menciptakan efektivitas, kelancaran dan memaksimalkan pelayanan sehingga para personil AMC lebih leluasa dalam melakukan tugas operasional di kondisi jadwal kerja yang padat, oleh sebab itu personil AMC Bandar Udara Internasional Zainuddin Abdul Madjid Lombok sudah memenuhi standar SOP (*Standart Operation Procedure*) yang sudah di tetapkan pada AMC Manual tahun 2016 terkait tentang pemenuhan dan pemanfaatan sumberdaya manusia yang dibutuhkan.

Kata kunci: Trafik Penerbangan, Event MotoGP, Kebutuhan Personil

DOI:

<https://doi.org/10.47134/pjase.v1i4.2795>

*Correspondence: Hilim Maula Isri

Email: hilimmaula22@gmail.com

Received: 01-08-2024

Accepted: 15-09-2024

Published: 31-10-2024



Copyright: © 2024 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution-ShareAlike (CC BY SA) license (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).

Abstract: The purpose of this study is to determine how the strategy and implementation in managing AMC personnel needs when there is an increase in flight operations traffic such as the MotoGP event at the Mandalika Circuit. This research design uses qualitative methods with the aim of being able to assist researchers in digging deeper information related to the research topic to be studied. With the proper utilization and management of human resources carried out by the manager of Zainuddin Abdul Madjid International Airport Lombok, by adding 4 additional personnel to the *aviobridge* operator section during high flight operational traffic, the addition has a significant impact in maximizing the performance of AMC personnel, as well as any contribution or service provided when the AMC personnel's work schedule is tight, caused by flight operation traffic during the MotoGP event held at the Mandalika circuit at Zainuddin Abdul Madjid Airport Lombok. With the addition of 4 *apron movement control* (AMC) personnel in handling increased flight traffic operations in special circumstances such as MotoGP events and other big days at Zainuddin Abdul Madjid International Airport Lombok can create effectiveness, smoothness and maximize service so that AMC personnel can create effectiveness, smoothness and maximize services so that AMC personnel are more free in carrying out operational tasks in conditions of busy work schedules, therefore the AMC personnel of Zainuddin Abdul Madjid International Airport Lombok have met the SOP (*Standard Operation Procedure*) standards set in the AMC Manual in 2016 regarding the fulfillment and utilization of human resources needed.

Keywords: Traffic generation, MotoGP Event, Personnel Requirements

Pendahuluan

Transportasi adalah proses atau kegiatan memindahkan manusia (orang) maupun muatan (barang) dari satu titik ke titik yang lain secara aman. Menurut ahli, pengangkutan adalah proses perpindahan barang, termasuk manusia, dari satu titik ke titik lain atau dari satu lokasi asal ke lokasi asal lainnya untuk tujuan tertentu. (Wirangsane, 2016).

Transportasi adalah kegiatan pemindahan barang (muatan) dan penumpang dari suatu tempat ke tempat lain. (Salim, 2000). Konsep transportasi didasarkan pada adanya perjalanan antara asal ke tujuan (Setiani, 2015) transportasi udara melayani atau menyediakan jasa angkutan berupa orang (manusia), hewan dan barang. Pengoperasian transportasi udara berperan penting dalam meningkatkan pertumbuhan perekonomian negara terutama negara Indonesia. Pengoperasian transportasi udara masyarakat di seluruh wilayah Indonesia baik dari Sabang sampai Merauke juga di antaranya ada di Lombok tengah yang memiliki Bandar Udara Internasional Zainuddin Abdul Majid Lombok.

Bandar Udara Internasional Lombok, atau dikenal juga sebagai bandar Udara Internasional Zainuddin Abdul Madjid Lombok yang memiliki peran penting sebagai penunjang perekonomian dalam sektor pariwisata serta ajang balap event MotoGP atau tempat destinasi alam maupun tempat-tempat religi lainnya. Dalam hal ini dapat menimbulkan keuntungan tersendiri bagi masyarakat adat Lombok maupun bagi para investor, dimana MotoGP adalah salah satu acara atau event olahraga paling banyak di minati di seluruh dunia yang disiarkan secara global, ajang event MotoGP di Indonesia pertama kali diadakan pada tahun 1996 dan 1997 yang berlokasi di sirkuit Sentul Di Bogor, Jawa Barat. Menjadi tuan rumah event MotoGP ini akan memberikan Lombok eksposur yang sangat besar di tingkat internasional.

Dalam hal ini dapat mendorong peningkatan jumlah wisatawan yang tertarik untuk mengunjungi kepulauan Lombok, baik untuk menyaksikan balapan maupun mengeksplorasi destinasi wisata lokal. Peningkatan jumlah wisatawan akan memberikan dorongan besar pada sektor pariwisata Lombok, termasuk akomodasi, restoran, dan destinasi wisata. Event MotoGP yang diselenggarakan di Lombok akan mengakibatkan peningkatan operasi penerbangan (*Traffic*), baik yang masuk maupun yang keluar dari Bandara Internasional Zainuddin Abdul Madjid Lombok sehingga membutuhkan tenaga kerja yang memadai. Maskapai penerbangan mungkin akan menambah rute penerbangan atau meningkatkan frekuensi penerbangannya ke Lombok untuk mengakomodasi lonjakan permintaan selama event tersebut berlangsung.

Hal ini akan memberikan kontribusi signifikan pada perekonomian penerbangan dengan meningkatkan pendapatan maskapai penerbangan, bandara, dan industri terkait. Dengan adanya Penggelaran Event MotoGP di Bandara Internasional Lombok akan memiliki dampak signifikan terhadap peningkatan trafik operasi penerbangan. Untuk

menangani lonjakan trafik penerbangan yang diakibatkan oleh event MotoGP tersebut, Bandara Internasional Lombok kemungkinan akan melakukan investasi dalam peningkatan kapasitas dan fasilitas. Ini bisa mencakup peningkatan terminal, penambahan personil (SDM), atau pembaruan fasilitas lainnya untuk mengakomodasi lebih banyak pesawat dan penumpang.

Berdasarkan dari hasil penelitian sebelumnya (Krismawati, 2022) yang membahas tentang “Kondisi Perekonomian Nusa Tenggara Barat Pada Gelaran MotoGP Mandalika Dengan Pendekatan Big Data Di Sektor Pariwisata”. Menyatakan pertumbuhan Ekonomi NTB pada triwulan 1-2022 sebesar 7,76 persen. Tingkat Penghunian Kamar (TPK) dan jumlah penerbangan, terjadi peningkatan yang cukup signifikan. Mobilitas masyarakat saat berlangsungnya event MotoGP terjadi kenaikan TPK (Tingkat Penghunian Kamar) secara drastis pada bulan Maret 2022 dibandingkan dengan Februari 2022. Trafik penerbangan menuju bandara Lombok pada bulan Maret 2022 menjadi meningkat tajam.

Dari beberapa fenomena yang terjadi pada Bandar Udara Internasional Zainuddin Abdul Madjid Lombok yang menjadi perhatian peneliti yaitu terdapat permasalahan pada event motogp yang dimana terjadi peningkatan *traffic* operasi penerbangan yang cukup signifikan dibandingkan dengan pada hari-hari biasa. Oleh sebab itu berdampak pada personil AMC dari segi jumlah ideal yang tidak memenuhi kapasitas atau standar (SOP) sehingga mengurangi kontribusi dalam memberikan pelayanan berupa Pengawasan, Garbarata/*Aviobridge* dan *plotting* parkir pesawat udara.

Metode

Desain penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan tujuan dapat membantu peneliti dalam menggali informasi lebih dalam terkait topik penelitian yang akan diteliti. Dengan pemanfaatan dan pengelolaan sumberdaya manusia yang tepat yang di lakukan oleh pengelola Bandar Udara Internasional Zainuddin Abdul Madjid Lombok, dengan cara menambahkan 4 personil tambahan pada bagian operator *aviobridge* pada saat trafik operasional penerbangan tinggi, penambahan tersebut memiliki dampak yang signifikan dalam memaksimalkan kinerja para personil AMC, maupun setiap kontribusi ataupun pelayanan yang di berikan ketika jadwal kerja para personil AMC padat, yang di sebabkan oleh trafik operasi penerbangan pada saat event MotoGP yang di selenggarakan di sirkuit mandalika pada Bandar Udara Zainuddin Abdul Madjid Lombok.

Hasil dan Pembahasan

A. Strategi dan implementasi dalam mengelola kebutuhan personil AMC pada event MotoGP

Dalam rangka pemenuhan sumber daya manusia yang dibutuhkan, terutama personil AMC pada saat event MotoGP yang di selenggarakan di sirkuit mandalika pada tanggal 15 Maret 2022, maka peneliti menemukan jumlah personil yang tidak sesuai dengan pedoman AMC Manual tahun 2016 ketika terjadi peningkatan trafik operasi penerbangan dimana jumlah petugas *Apron Movement Control* (AMC) di Bandar Udara Internasional Zainuddin Abdul Madjid Lombok berjumlah 9 orang yang seluruhnya merupakan pegawai organik dari PT Angkasa Pura I yang masing-masing memiliki jabatan di antaranya *Airline Service Supervisor* (Supervisor AMC), terdiri dari 3 personil dan *Apron Movement Control Officer* terdiri dari 6 personil, dan petugas operator *AvioBridge* yang terdiri dari 2 personil (*outsourcing*).

Setiap personil *Apron Movement Control* (AMC) dengan jabatan supervisor dan *officer* menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan pedoman Keputusan Direksi PT Angkasa Pura I Nomor: KEP.DU.28/OM.07/2021, dan SOP (*Standart Operasional Prosedur*) pada *Apron Movement Control* (AMC) dari PT Angkasa Pura I.

Supervisor *Apron Movement Control* (AMC) merupakan bagian pimpinan atau ketua dalam suatu tim kerja dalam unit *Apron Movement Control* (AMC). Berikut merupakan tugas supervisor *Apron Movement Control* (AMC):

- a) Menghadapi situasi atau keadaan insidental yang terjadi di lapangan
- b) Berkoordinasi dengan pihak eksternal seperti maskapai penerbangan, *ground handling*, dan pihak terkait.
- c) Memastikan kesiapan atau pelayanan fasilitas *Apron Movement* dan *Avio Bridge* dapat diberikan kepada *Airlines*.
- d) Mendorong setiap karyawan yang terlibat dalam program *Apron Movement* dan *Avio Bridge* untuk memberikan pelayanan sesuai dengan SLA yang telah disepakati.
- e) Formalisasi laporan secara berkala kepada atasan layanan, mulai dari laporan bulanan atau harian; dan mengakusum dengan tugas lain yang ditujukan.

Officer pada unit *Apron Movement Control* (AMC) merupakan jabatan di bawah naungan supervisor unit *Apron Movement Control* (AMC), *Officer* juga dituntut bisa melaksanakan *plotting* parkir pesawat udara, berikut poin-poin yang diterapkan pada saat melakukan *plotting* parkir pesawat udara:

- a) Mengkoordinasikan pemberian pelayanan *aviobridge* kepada Operator/*Aviobridge* jika pihak *airline* membutuhkannya .
- b) Penyampaian informasi parkir pesawat serta berkoordinasi dengan *airlines/ground handling operator*.

Berdasarkan perhitungan jumlah personil amc sebelumnya dengan jumlah operasi penerbangan yang di bahas pada bab 2 yaitu, kurangnya jumlah personil AMC pada event MotoGP di Bandar Udara Internasional Zainuddin Abdul Madjid Lombok, yang di sebabkan oleh peningkatan trafik operasi penerbangan. Berikut adalah data pergerakan pesawat udara di Bandar Udara Zainuddin Abdul Madjid Lombok:

DATA PERGERAKAN PESAWAT DAN PENGGUNAAN AVIOBRIDGE BANDARA INTERNASIONAL ZAINUDDIN ABDUL MADJID LOMBOK					
EVENT MOTO GP 2022					
NO	HARI/TANGGAL	PESAWAT		TOTAL	P/ AVIO
		ARR	DEP		
15	15 MARET 2022	34	33	67	24
16	16 MARET 2022	34	34	68	26
17	17 MARET 2022	47	47	94	30
18	18 MARET 2022	74	72	146	34
19	19 MARET 2022	64	62	126	32
20	20 MARET 2022	94	95	189	31
21	21 MARET 2022	98	100	198	33
22	22 MARET 2022	50	52	102	30
23	23 MARET 2022	36	36	72	22
24	24 MARET 2022	33	32	65	29
25	25 MARET 2022	39	39	78	28
TOTAL		603	602	1.203	343

Gambar 1. Data Pergerakan pesawat

Sumber: AMC SHEET Bandar Udara Zainuddin Abdul Madjid Lombok.

Dari jumlah pergerakan rata-rata pesawat udara pada saat event MotoGP di atas penggunaan *aviobridge* sebanyak 34 pemakaian maka koefisien penambahan personil berdasarkan pedoman AMC Manual Tahun 2016 adalah sebanyak 1 orang pada bagian operator *aviobridge* dalam setiap siftnya.

Dari total jumlah operator *aviobridge* yang di miliki Bandar Udara Internasional Zainuddin Abdul Madjid Lombok sebanyak 2 personil maka Bandar Udara Internasional Zainuddin Abdul Madjid Lombok harus memenuhi standar kapasitas SDM yang sudah ditetapkan oleh pihak terkait yang sudah diatur pada peraturan (AMC Manual Tahun 2016), agar keberlangsungan kinerja para personil dalam memberikan pelayanan serta kontribusinya lebih efektif dan efisien. Maka pemenuhan jumlah personil yang dibutuhkan adalah sebanyak 4 personil pada bagian operator *aviobridge*.

Penambahan jumlah personil AMC sebanyak 4 personil pada bagian operator *aviobridge*, maka harus memiliki kualifikasi khusus dalam pemenuhan standar kebutuhan yang di perlukan yaitu, personil tambahan harus memiliki standar kompetensi personel bidang pelayanan garbarata, berdasarkan SOP AMC Manual tahun 2016 yaitu:

1) Kompetensi

- a) Peserta pelatihan dapat menjelaskan dan melakukan kegiatan pengoperasian Garbarata sesuai dengan ketentuan.
- b) Peserta pelatihan dapat menjelaskan peraturan perundang undangan terkait.
- c) Peserta pelatihan dapat menjelaskan jenis, bagian dan fungsi, serta kebangsaan pesawat udara.

2) Standar Kompetensi

- a) Mengetahui dan memahami menjelaskan dan melakukan kegiatan pengoperasian Garbarata sesuai dengan ketentuan.
- b) Mengetahui dan memahami peraturan perundang-undangan terkait.
- c) Mengetahui dan memahami jenis, bagian dan fungsi, serta kebangsaan pesawat udara.

3) Kewenangan

- a) Seorang operator avio bridge harus mengantongi izin atau sertifikat pengoprasian garbarata, yang di peroleh dari operator melakukan trayning terlebih dahulu.

B. Strategi dan Penerapan Kebutuhan Personil AMC Saat Event MotoGP

Dalam pemenuhan sumber daya manusia yang dibutuhkan, terutama pada personil AMC dalam mempersiapkan datangnya event MotoGP yang di selenggarakan pada tanggal 15 Maret 2022 di sirkuit mandalika maka Manajer AMC (Habib Yuswanto) sebelumnya melakukan evaluasi terlebih dahulu terhadap unit AMC berupa jumlah personil yang dibutuhkan, apakah sudah sesuai dengan pedoman (AMC Manual Tahun 2016).

Dalam menghadapi lonjakan trafik operasi penerbangan pada saat event MotoGP di Bandara Zainuddin Abdul Madjid Lombok setelah itu di dapati bahwa personil AMC kekurangan personil pada bagian operator *aviobridge* sejumlah 4 orang operator, temuan tersebut di laporkan kepada unit *Human Capital* (HC) untuk diproses lebih lanjut .

Unit pengelola sumber daya manusia atau Human Capital di Bandar Udara Internasional Zainuddin Abdul Madjid Lombok, setelah menerima laporan tersebut maka strategi atau langkah maupun tindakan yang di lakukan dalam pemenuhan sumberdaya manusia yang ada maupun yang dibutuhkan, seperti pembahasan diatas bahwa Angkasa Pura Lombok Praya kekurangan personil sejumlah 4 orang pada bagian operator *aviobridge*, oleh karena itu HC (*Human Capital*) berkoordinasi dengan pusat untuk melakukan penambahan personil dalam pemenuhan standar kapasitas sumber daya manusia yang dibutuhkan maka unit HC melapor ke pusat pihak Angkasa Pura Denpasar untuk meminta bantuan dalam melengkapi kekurangan personil pada bagian operator *aviobridge* selama event MotoGP berlangsung di Bandar Udara Internasional Zainuddin Abdul Madjid Lombok yang di gelar di sirkuit mandalika.

Berdasarkan AMC Manual tahun 2016, penerapan jadwal dinas untuk 15 personil AMC pada event MotoGP di bagi menjadi beberapa sift yang terdiri dari 6 personil di setiap sift-nya yaitu, terdapat 1 orang supervisor, 2 orang pengawas dan 3 orang operator *aviobridge*.

NO	NAMA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	AGIL	H	H	L	L	H	H	L	L	H	H	L	L	H	H	L	L	H	H	L	L	H	H	L	L	H	H	L	L	H	H
	REZA	H	H	L	L	H	H	L	L	H	H	L	L	H	H	L	L	H	H	L	L	H	H	L	L	H	H	L	L	H	H
	VICKY	H	H	L	L	H	H	L	L	H	H	L	L	H	H	L	L	H	H	L	L	H	H	L	L	H	H	L	L	H	H
2	ALAN	L	L	H	H	L	L	H	H	L	L	H	H	L	L	H	H	L	L	H	H	L	L	H	H	L	L	H	H	L	L
	RIZAL	L	L	H	H	L	L	H	H	L	L	H	H	L	L	H	H	L	L	H	H	L	L	H	H	L	L	H	H	L	L
	BAGUS	L	L	H	H	L	L	H	H	L	L	H	H	L	L	H	H	L	L	H	H	L	L	H	H	L	L	H	H	L	L

NO	NAMA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	SAMUEL	H	M	M	L	L	H	H	M	M	L	L	H	H	M	M	L	L	H	H	M	M	L	L	H	H	M	M	L	L	H
	ARYO	H	M	M	L	L	H	H	M	M	L	L	H	H	M	M	L	L	H	H	M	M	L	L	H	H	M	M	L	L	H
	TEGUH	H	M	M	L	L	H	H	M	M	L	L	H	H	M	M	L	L	H	H	M	M	L	L	H	H	M	M	L	L	H
2	ZULFANA	M	L	L	H	H	M	M	L	L	H	H	M	M	L	L	H	H	M	M	L	L	H	H	M	M	L	L	H	H	M
	RAMZY	M	L	L	H	H	M	M	L	L	H	H	M	M	L	L	H	H	M	M	L	L	H	H	M	M	L	L	H	H	M
	ANDRIAN	M	L	L	H	H	M	M	L	L	H	H	M	M	L	L	H	H	M	M	L	L	H	H	M	M	L	L	H	H	M
3	IKHWAN SOLIHIN	L	H	H	M	M	L	L	H	H	M	M	L	L	H	H	M	M	L	L	H	H	M	M	L	L	H	H	M	M	L
	JOHAN	L	H	H	M	M	L	L	H	H	M	M	L	L	H	H	M	M	L	L	H	H	M	M	L	L	H	H	M	M	L
	FERDIANUS POTE	L	H	H	M	M	L	L	H	H	M	M	L	L	H	H	M	M	L	L	H	H	M	M	L	L	H	H	M	M	L

Keterangan:

H	07.30-18.00 WITA
M	18.00-07.30 WITA
L	LIBUR

Gambar 2. Jadwal Dinas Airside Operation Maret 2022.

Sumber: AMC Bandar Udara Internasional Zainuddin Abdul Madjid Lombok.

Event motoGP di dilaksanakan pada bulan Maret 2022 di sirkuit mandalika sehingga terjadi peningkatan trafik operasi penerbangan pada bulan tersebut, Serta menjadi penyebab padatnya jadwal kerja pada unit AMC.

Di atas merupakan jadwal dinas personil AMC selama event motoGP berlangsung di Bandara Internasional Zainuddin Abdul Madjid Lombok, dimana pada bagian sift pertama para personil amc masuk pada jam 07:30 WITA sampai dengan 18:00 WITA yang terdiri dari 6 personil di antaranya 1 orang supervisor 2 orang pengawas dan 3 orang operator *aviobridge* termasuk juga 4 orang personil tambahan, sedangkan untuk dinas malam dibutuhkan 3 orang personil amc untuk mengawasi pergerakan lalu lintas kawasan *airside*, personil amc yang dinas malam masuk pada jam 18:00 WITA sampai dengan 07:30 WITA, tugas dari personil yang dinas malam yaitu melakukan penginputan data plottingan atau merekap data penempatan posisi *parkingstand* pesawat udara ke dalam AMC sheet serta memberikan pelayanan garbarata bila dibutuhkan. pada saat event MotoGP pergerakan pesawat udara di Bandar Udara Internasional Zainuddin Abdul Madjid Lombok memiliki

penerbangan terakhir pada jam 22:00 WITA sehingga petugas yang dinas pada malam hari berbeda dibandingkan pada siang hari dikarenakan kegiatan operasional penerbangan sudah menurun.

Dengan pemanfaatan dan pengelolaan sumberdaya manusia yang tepat yang di lakukan oleh pengelola Bandar Udara Internasional Zainuddin Abdul Madjid Lombok, dengan cara menambahkan 4 personil tambahan pada bagian operator *aviobridge* pada saat trafik operasional penerbangan tinggi, yaitu memiliki dampak yang signifikan dalam memaksimalkan kinerja para personil AMC, dalam memberikan setiap kontribusi ataupun pelayanan yang di berikan ketika jadwal kerja para personil AMC padat, yang di sebabkan oleh trafik operasi penerbangan pada saat event MotoGP yang di selenggarakan di sirkuit mandalika pada Bandar Udara Zainuddin Abdul Madjid Lombok.

Simpulan

Berdasarkan dari penjelasan dan pemaparan yang telah dicantumkan di bab sebelumnya, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa dengan adanya penambahan 4 personil *apron movement control* (AMC) dalam menangani peningkatan trafik operasi penerbangan pada keadaan khusus seperti event MotoGP dan hari-hari besar lainnya di Bandar Udara Internasional Zainuddin Abdul Madjid Lombok dapat menciptakan efektivitas, kelancaran dan memaksimalkan pelayanan sehingga para personil AMC lebih leluasa dalam melakukan tugas operasional di kondisi jadwal kerja yang padat, oleh sebab itu personil AMC Bandar Udara Internasional Zainuddin Abdul Madjid Lombok sudah memenuhi standar SOP (*Standart Operation Procedure*) yang sudah di tetapkan pada AMC Manual tahun 2016 terkait tentang pemenuhan dan pemanfaatan sumberdaya manusia yang dibutuhkan.

Daftar Pustaka

- Abbas, Salim. (2000). *Manajemen Transportasi, Cetakan Pertama Edisi Kedua*". Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Annex 14 – Aerodromes Volume 1. (2013). *Aerodrome Design and Operation the Convention on International Civil Aviation (ICAO)*.
- Disti, Ode, and Tamara.(2022) Analisis Peran Petugas Apron Movement Control (Amc) Dalam Menangani Pergerakan Pesawat Udara Di Bandar Udara Sultan Babullah Ternate. *Digilib.sttkd.ac.id*, 2022, *digilib.sttkd.ac.id/2715/*. Accessed 25 Nov. 2023.
- Krismawati, Dewi, dan Satria.(2022) Kondisi Perekonomian Nusa Tenggara Barat Pada Gelaran MotoGP Mandalika Dengan Pendekatan Big Data Di Sektor Pariwisata. *Seminar Nasional Statistik Resmi*, vol. 2022, tidak. 1, 1 November 2022, hlm. 609–620, <https://doi.org/10.34123/semnasoffstat.v2022i1.1486>. Diakses 17 Desember 2022.
- Moleong, Lexy J. (2007) *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

- Setiani, Ani and Donni .(2015) Manajemen Peserta Didik dan Model Pembelajaran. Bandung: Alfabeta.
- Saputra, Muhamad, and Ambarsari.(2022) Analisis Kinerja Petugas Apron Movement Control (Amc) Dalam Pengawasan Terhadap Ketertiban Ground Support Equipment (Gse) Di Area Apron Masa Pandemi Covid-19 Pada Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo Solo. Digilib.sttkd.ac.id, 2022, digilib.sttkd.ac.id/2872/. Accessed 25 Nov. 2023.
- SKEP/302/V/2011. Tentang Petunjuk dan Keselamatan Penerbangan Sipil Standard Operasi dan Prosedur AMC Bandar Udara Internasional Adi Sumarmo Solo.
- Sutrisno, Edy. (2016) Manajemen Sumber Daya Manusia. Cetakan Kedelapan. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sugiyono. (2018) Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, penerbit Alfabeta,Bandung
- Sandu Siyoto, Sodik, (2015). Dasar Metodologi Penelitian (Cetakan 1, Vol. 7, Issue 2). Literasi Media.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2009 Tentang Penerbangan.
- Pebriani, Elin Prima, and Endrawijaya (2019). Kajian Uraian Tugas Unit Apron Movement Control Di Terminal 1 Bandar Udara Internasional Juanda Surabaya. Langit Biru: Jurnal Ilmiah Aviiasi, vol. 12, no. 3, 6 Oct. 2019, pp. 137–146,
- Pribadi, Aby Gigih.(2020) Analisa Penerapan Pengawasan Personel Apron Movement Control (AMC) Terhadap Pelayanan Ground Service Di Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo Surakarta. Prosiding SNITP (Seminar Nasional Inovasi Teknologi Penerbangan), vol. 4, 2020, ejournal.poltekbangsby.ac.id/index.php/SNITP/article/view/659, <https://doi.org/10.46491/snitp.v4i1.659>. Accessed 25 Nov. 2023.
- Wirangsane, Akbar. & Widodo, Edy. (2016). Decisien Rules pada Data On Time Performance Garuda Indonesia Menggunakan If-Than Rules dalam Metode 51 Rough Set Theory. Tugas Akhir. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta
- Yoga Pratama, Alan, and Ginusti. (2021) Analisis Pelayanan Operasional Penerbangan Oleh Petugas Apron Movement Control Terhadap Maskapai Di Yogyakarta International Airport. Digilib.sttkd.ac.id, 2021, digilib.sttkd.ac.id/2111/. Accessed 25 Nov. 2023.
- Yosef, Dewa Fortuna. (2022) Peranan Unit Apron Movement Control Dalam Melayani Pesawat Kargo Saat Keadaan Khusus Di Bandar Udara Internasional Zainuddin Abdul Madjid Lombok. Eprints.unram.ac.id, 2022, eprints.unram.ac.id/29874/. Accessed 31 Dec. 2023.